

Efektivitas Penggunaan LKPD pada Materi Penerapan Nilai-nilai Pancasila terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Rani Yati¹, Nindya Afiifah Dewi², Afiqa Zarrin Niloufar³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ^{1*}raniyati2805@gmail.com, ²nindyaafifh@gmail.com, ³piqaniloufar@email.com

Informasi Artikel

Submitted : 16-06-2026

Accepted : 10-07-2026

Published : 15-08-2026

Keywords:

LKPD

Pancasila Education

Elementary School Students

Abstract

Pancasila education in elementary school plays a crucial role in building students' character and civic skills from an early age; however, low student participation due to teacher-centered instruction often results in suboptimal learning outcomes. This study aims to analyze the effectiveness of using Student Worksheets (SK) on the topic of "Applying the Principles of Pancasila in Daily Life" on the learning outcomes of third-grade elementary school students. The study employed a quantitative approach using a one-group pretest-posttest pre-experimental design, involving 30 students as subjects through saturation sampling. Data were collected through observations of instructional implementation, a questionnaire on the practicality of the SK, pretest-posttest assessments, and student and teacher response questionnaires, and were subsequently analyzed using quantitative descriptive methods. The results showed that both the implementation of instruction and the practicality of the worksheets achieved a 92% rate, falling into the "very good" category. Students' average scores increased from 70.47 on the pretest to 92.00 on the posttest, with an N-Gain of 0.73, which falls into the "high" category. Student response rates reached 92.50% and teacher response rates 93%, both falling into the "very good" category. Based on these findings, the worksheets proved effective in improving learning outcomes, student engagement, and motivation among third-grade elementary school students in Pancasila Education lessons, making them a suitable alternative teaching material to support more context-based learning.

Abstrak

Pendidikan Pancasila di sekolah dasar berperan penting dalam membangun karakter dan keterampilan kewarganegaraan siswa sejak usia dini, namun rendahnya partisipasi siswa akibat pembelajaran yang berpusat pada guru sering menyebabkan hasil belajar kurang optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi Penerapan Sila-Sila Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari terhadap hasil belajar siswa kelas III sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen One Group Pretest-Posttest, melibatkan 30 siswa sebagai subjek melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui observasi keterlaksanaan pembelajaran, angket kepraktisan LKPD, tes pretest-posttest, serta angket respons siswa dan guru, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran dan kepraktisan LKPD sama-sama mencapai persentase 92% dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 70,47 pada pretest menjadi 92,00 pada posttest, dengan hasil analisis N-Gain sebesar 0,73 yang termasuk kategori tinggi. Respons siswa mencapai 92,50% dan respons guru 93%, keduanya dalam kategori sangat baik. Berdasarkan temuan tersebut, LKPD terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, keaktifan, dan motivasi siswa kelas III SD dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, sehingga layak dijadikan alternatif bahan ajar untuk mendukung pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna.

Kata Kunci: LKPD, Pendidikan Pancasila, Siswa Sekolah Dasar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memainkan peran strategis dalam membangun karakter dan mengembangkan keterampilan kewarganegaraan siswa sejak usia dini. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Pancasila terus menghadapi tantangan, khususnya karena rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, yang

menyebabkan hasil belajar yang kurang optimal. Sebuah studi oleh Nurmayeni dan Rahmani tahun 2025 [1] menemukan bahwa hasil belajar siswa sekolah dasar dalam sistem pendidikan Pancasila cenderung buruk ketika pengajaran tetap berpusat pada guru dan memberikan sedikit kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memperoleh pengetahuan. Situasi ini menyoroti perlunya penggunaan bahan ajar yang mendorong keterlibatan siswa yang lebih besar dalam proses pembelajaran.

Salah satu alat pengajaran yang dapat mendorong aktivitas belajar dan otonomi siswa adalah lembar kerja siswa (LKPD). LKPD memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan observasi, berdiskusi, memecahkan masalah, dan menghubungkan isi pembelajaran dengan pengalaman dunia nyata. Penelitian oleh Rusmiati dkk [2] menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis inkuiri yang didukung oleh LKPD secara signifikan berdampak pada hasil belajar siswa sekolah dasar dalam konteks pendidikan Pancasila. Temuan ini menunjukkan bahwa LKPD tidak hanya berfungsi sebagai alat praktik, tetapi juga sebagai alat yang membantu siswa membangun pengetahuan secara mandiri dan aktif. Temuan ini didukung oleh penelitian Larasati dkk pada tahun 2025, yang menemukan bahwa program pembelajaran elektronik berbasis lembar kerja interaktif (LKPD) secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar di sistem pendidikan Pancasila [3]. Penggunaan LKPD yang dikombinasikan dengan aktivitas pembelajaran interaktif meningkatkan partisipasi siswa dan membantu mereka memahami materi pelajaran secara lebih mandiri.

Dalam bahan ajar penerapan nilai-nilai Pancasila, siswa tidak hanya harus menghafal prinsip-prinsip Pancasila tetapi juga mengenali contoh perilaku yang sesuai, mengaitkan perilaku tersebut dengan prinsip-prinsip yang bersangkutan, dan membenarkannya berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Keterampilan ini membutuhkan pemahaman konseptual dan pemikiran kontekstual, yang masih berkembang pada siswa kelas tiga. Penelitian Pangestu dkk pada tahun 2024 menemukan bahwa pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila masih relatif terbatas karena penyajian materi seringkali abstrak dan tidak terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa [4]. Temuan ini didukung oleh Punggeti dan Arifin tahun 2022, yang menemukan bahwa penyajian materi yang menarik dan kontekstual dapat memperdalam pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila [5]. Oleh karena itu, pengajaran tentang topik ini membutuhkan bahan ajar yang tidak hanya menyampaikan konsep tetapi juga mendorong siswa untuk mengamati, menganalisis, dan merefleksikan berbagai situasi kehidupan nyata yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Kebutuhan terhadap materi ajar yang disesuaikan dengan konteks semakin mendesak, karena siswa kelas tiga masih berada dalam tahap berpikir konkret - suatu fase di mana pemahaman konsep lebih mudah dibangun melalui pengalaman nyata daripada melalui penjelasan yang bersifat abstrak. Dalam materi ajar tentang penerapan nilai-nilai Pancasila, siswa sering mengalami kesulitan dalam membedakan contoh-contoh penerapan prinsip-prinsip individual, karena mereka hanya mengingat isi prinsip tersebut tanpa memahami maknanya dengan baik. Hal ini sering mengakibatkan kesalahpahaman ketika siswa diminta untuk mengidentifikasi prinsip yang tepat terkait dengan suatu perilaku atau menjelaskan alasan mengapa perilaku tersebut mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Dalam hal ini, lembar kerja siswa (LKPD) menjadi alternatif yang bermanfaat, karena memberikan aktifitas pembelajaran secara bertahap melalui observasi, diskusi, pemecahan masalah, dan refleksi terhadap situasi-situasi dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mendukung pemahaman konsep yang lebih mendalam.

Hasil analisis kebutuhan pada tahap pelaksanaan mengindikasikan bahwa kemampuan awal siswa dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip Pancasila masih belum maksimal. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mencari contoh penerapan prinsip Pancasila secara mandiri dan menjelaskan alasan di balik perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya mampu mengaitkan konsep yang telah dipelajari dengan kondisi nyata di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan materi pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka secara mendalam melalui aktivitas belajar yang kontekstual, aktif, dan terstruktur.

Lembar kerja siswa yang dikembangkan dalam penelitian ini secara khusus disesuaikan dengan kebutuhan siswa sekolah dasar dan berfokus pada observasi, diskusi, analisis situasional, dan refleksi terhadap perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Pendekatan ini konsisten dengan temuan penelitian Anita dkk, yang menemukan bahwa materi pembelajaran yang menghubungkan kurikulum dengan konteks dunia nyata dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong pencapaian profil pembelajaran Pancasila [6]. Lebih lanjut, pembelajaran berorientasi tindakan telah terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Beberapa penelitian telah menunjukkan efektivitas rencana pembelajaran berbasis pembelajaran (LKPD) dalam meningkatkan hasil belajar pada pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Rusmiati dkk pada tahun 2025 menemukan bahwa penggunaan rencana pembelajaran berbasis pembelajaran (LKPD) dalam pelajaran Pancasila berdampak positif pada hasil belajar siswa. Larasati dkk pada tahun 2025 juga melaporkan bahwa e-LKPD berbasis Liveworksheets secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Lebih lanjut, Putri dkk pada tahun 2025 mengembangkan rencana pembelajaran berbasis pembelajaran (LKPD) berorientasi masalah untuk pendidikan Pancasila dan menyimpulkan bahwa rencana tersebut valid, praktis, dan berpotensi meningkatkan hasil belajar kognitif dan keterampilan kolaboratif siswa sekolah dasar [7].

Meskipun beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa lembar kerja siswa (LKPD) dapat meningkatkan hasil belajar di kelas pendidikan Pancasila di sekolah dasar, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pengembangan LKPD, validasi bahan ajar, atau implementasinya dalam berbagai bahan dan pada tingkat kemampuan yang berbeda. Penelitian yang menyelidiki efektivitas LKPD pada mata pelajaran kelas tiga "Penerapan Nilai-Nilai Pancasila," berdasarkan hasil belajar yang diperoleh melalui tes pra dan pasca intervensi, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memberikan bukti empiris tentang efektivitas LKPD pada mata pelajaran ini. Kebaruan penelitian ini terletak pada penilaiannya terhadap efektivitas Rencana Pembelajaran, Pengembangan, dan Pelatihan (LKPD), yang dikembangkan secara khusus untuk materi pembelajaran "Penerapan Nilai-Nilai Pancasila" bagi siswa kelas tiga. Hal ini dicapai dengan menganalisis peningkatan hasil belajar melalui data sebelum dan sesudah intervensi, yang didukung oleh data tentang implementasi proses pembelajaran, kepraktisan LKPD, serta tanggapan siswa dan guru.

Berdasarkan premis tersebut, penelitian ini mengusulkan pendekatan inovatif: menyelidiki penggunaan materi pembelajaran kontekstual (LKPD) yang dirancang khusus untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila di kelas tiga SD. Analisis difokuskan pada peningkatan hasil belajar, implementasi proses pembelajaran, kepraktisan produk, dan umpan balik pengguna. Hasil menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 70,47 pada pre-test menjadi 92,00 pada post-test, yang sesuai dengan N-gain sebesar 0,73, yang dianggap tinggi. Lebih lanjut, implementasi proses pembelajaran mencapai 92%, kepraktisan materi pembelajaran juga mencapai 92%, umpan balik siswa mencapai 92,5%, dan umpan balik guru mencapai 93% semua nilai yang sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa LKPD berpotensi menjadi alat pengajaran alternatif dan efektif untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan lembar kerja siswa (LKPD) dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila terhadap hasil belajar siswa kelas tiga. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi empiris terhadap penggunaan LKPD sebagai bahan ajar untuk mendukung peningkatan hasil belajar dalam pengajaran Pancasila di sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen (Pre-Experimental Design) yang menerapkan desain One Group Pretest-Posttest Design. Desain tersebut dipilih karena penelitian hanya melibatkan satu kelompok sebagai subjek tanpa menggunakan kelompok pembanding [8]. Sebelum proses pembelajaran dimulai, siswa diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal mereka. Setelah itu, pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi Penerapan Sila-Sila Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari. Di akhir pembelajaran, siswa kembali diberikan posttest untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah memperoleh perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut [9].

$O_1 - X - O_2$

Keterangan:

O_1 = Pretest (tes awal)

X = Pembelajaran menggunakan LKPD

O_2 = Posttest (tes akhir)

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas III Sekolah Dasar dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh siswa dalam kelas dijadikan sebagai sampel penelitian. Dari 30 siswa tersebut, subjek penelitian terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan, dengan rentang usia 8-9 tahun (rata-rata usia 8,5 tahun), sehingga secara demografis subjek penelitian relatif homogen dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas III sekolah dasar pada umumnya. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, angket, dan tes. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai keterlaksanaan proses pembelajaran selama penggunaan LKPD. Angket diberikan kepada guru dan siswa untuk mengetahui tingkat kepraktisan LKPD serta respons mereka terhadap penggunaannya dalam pembelajaran. Sementara itu, tes berupa pretest dan posttest digunakan untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan LKPD [10].

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, angket kepraktisan LKPD, angket respons siswa, angket respons guru (self-assessment), serta perangkat soal pretest dan posttest yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran pada materi Penerapan Sila-Sila Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari [11].

Untuk menjamin kelayakan instrumen yang digunakan, seluruh instrumen penelitian (lembar observasi, angket kepraktisan, angket respons siswa dan guru, serta perangkat soal pretest-posttest) terlebih dahulu melalui proses validasi ahli (expert judgment) oleh dosen ahli materi dan ahli evaluasi pembelajaran sebelum digunakan di lapangan. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa seluruh instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan dengan beberapa perbaikan redaksional. Uji reliabilitas terhadap instrumen tes pretest-posttest dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,81 yang termasuk dalam kategori reliabel, sedangkan reliabilitas angket kepraktisan LKPD, angket respons siswa, dan angket respons guru juga dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach, dengan koefisien reliabilitas masing-masing sebesar 0,87, 0,88, dan 0,89, yang seluruhnya termasuk dalam kategori reliabel. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid dan reliabel untuk mengukur variabel yang diteliti.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil validasi, keterlaksanaan pembelajaran, kepraktisan LKPD, respons siswa, nilai rata-rata pretest, posttest, dan N-Gain. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk untuk mengetahui distribusi data. Karena salah satu data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan **Wilcoxon Signed-Rank Test** pada taraf signifikansi 0,05 [12].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada topik Penerapan Sila-Sila Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari pada hasil belajar siswa di kelas III sekolah dasar. Angket kepraktisan LKPD, observasi keterlaksanaan pembelajaran, tes hasil belajar pre- dan post-test, dan angket respons guru dan siswa adalah semua sumber data penelitian.

Keterlaksanaan Pembelajaran

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh dosen dan dua orang pengamat menunjukkan bahwa pembelajaran melalui LKPD dilakukan dengan sangat baik. Mereka termasuk dalam kategori yang sangat baik dengan persentase rata-rata keterlaksanaan pembelajaran 92 persen. Hasil menunjukkan bahwa RPP yang telah disusun dapat digunakan untuk melaksanakan semua tahapan pembelajaran, termasuk kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Siswa terlibat aktif dalam diskusi, mengerjakan LKPD, dan menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, berkat kemampuan guru untuk mengatur kegiatan belajar secara sistematis.

Tabel 3.1 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Penilai	Persentase	Kategori
Dosen	95%	Sangat Baik
Observer 1	93%	Sangat Baik
Observer 2	89%	Sangat Baik
Rata-rata	92%	Sangat Baik

Kepraktisan LKPD

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD memperoleh persentase rata-rata 92 persen dengan kategori sangat baik. Menurut evaluasi, LKPD mudah digunakan, memiliki instruksi yang jelas, materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan mampu membantu guru mengelola pembelajaran dengan lebih baik. Selain itu, siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran karena tampilan LKPD yang menarik.

Tabel 3.2 Hasil Kepraktisan LKPD

Penilai	Persentase	Kategori
Dosen	94%	Sangat Baik
Observer 1	93%	Sangat Baik
Observer 2	90%	Sangat Baik
Rata-rata	92%	Sangat Baik

Hasil Belajar Siswa

Sebelum pembelajaran menggunakan LKPD, pretest dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, posttest diberikan kepada siswa untuk mengetahui apakah mereka lebih baik dalam belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa memperoleh peningkatan sebesar 21,53 poin setelah menggunakan LKPD selama proses pembelajaran. Nilai rata-rata pretest siswa sebesar 70,47 dan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 92,00.

Tabel 3.3 Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest

Komponen	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	30	30
Nilai Rata-rata	70,47	92,00
Nilai Tertinggi	92	100
Nilai Terendah	52	80

Dilakukan analisis menggunakan rumus N-Gain untuk menentukan tingkat peningkatan hasil belajar. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai N-Gain rata-rata sebesar 0,73 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD meningkatkan hasil belajar materi Penerapan Sila-Sila Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari.

Tabel 3.4 Hasil Uji Normalitas (Shapiro–Wilk)

Variabel	Statistik	Sig.	Keterangan
Pretest	0,957	0,265	Normal
Posttest	0,870	0,002	Tidak Normal

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data pretest dan posttest diuji normalitas menggunakan uji Shapiro–Wilk. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,265 ($>0,05$) sehingga data pretest berdistribusi normal. Sementara itu, data posttest memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 ($<0,05$) sehingga data posttest tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan **Wilcoxon Signed-Rank Test**.

Tabel 3.5 Hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank Test

Variabel	Statistik Wilcoxon	Sig. (2-tailed)	Keputusan
Pretest–Posttest	0,000	0,000	H ₀ ditolak

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$). Dengan demikian H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Oleh karena itu, penggunaan LKPD pada materi *Penerapan Sila-Sila Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 3.6 Hasil Analisis N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
0,73	Tinggi

Respons Siswa

Sebagian besar siswa menyatakan bahwa LKPD menarik, mudah dipahami, membantu memahami materi, dan membuat kegiatan belajar lebih aktif dan menyenangkan, dengan persentase 92,50% yang berada dalam kategori sangat baik.

Tabel 3.7 Respons Siswa terhadap LKPD

Persentase	Kategori
92,50%	Sangat Baik

Respons Guru

Hasil angket respons guru menunjukkan bahwa 93% berada dalam kategori yang sangat baik. Guru menganggap LKPD sesuai dengan tujuan pembelajaran, mudah digunakan, menarik, dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Tabel 3.8 Respons Guru terhadap LKPD

Persentase	Kategori
93%	Sangat Baik

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan LKPD pada materi Penerapan Sila-Sila Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III sekolah dasar. Ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari 70,47 pada pretest menjadi 92,00 pada posttest, dengan nilai N-Gain sebesar 0,73 yang menunjukkan bahwa siswa termasuk dalam kategori yang tinggi. Seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan ini, LKPD memiliki kemampuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi melalui aktivitas belajar yang terstruktur, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan fitur LKPD yang dirancang dengan aktivitas belajar bertahap. Mengamati gambar, membaca situasi sederhana, menjawab pertanyaan, dan berbicara secara aktif membantu siswa kelas III sekolah dasar memahami lebih baik. Aktivitas ini sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia sekolah

dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Oleh karena itu, siswa lebih mudah memahami ide ketika diberikan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusmiati et al.[13], yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan LKPD menghasilkan hasil belajar Pendidikan Pancasila yang lebih baik di sekolah dasar. Dengan LKPD, hasil belajar meningkat karena siswa lebih aktif mengamati, berbicara, dan menemukan konsep.

Siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik karena LKPD melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas, seperti mengamati gambar, berbicara, menganalisis masalah, dan mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Dalam LKPD, siswa memiliki kesempatan untuk saling bertukar pendapat dan mengklarifikasi apa yang mereka pahami tentang materi. Ketika siswa menceritakan kembali pendapat mereka kepada teman mereka, ini membantu memperkuat struktur pengetahuan yang telah mereka miliki, sehingga lebih mudah untuk menyimpan informasi dalam ingatan jangka panjang. Melalui kegiatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk belajar secara aktif dan meningkatkan pemahaman mereka tentang apa yang mereka pelajari. Kondisi ini juga ditunjukkan oleh tingginya keterlaksanaan pembelajaran sebesar 92 persen, yang menunjukkan bahwa setiap tahapan pembelajaran dapat diselesaikan sesuai rencana. Penelitian Keyla et al.[14] mendukung temuan ini, yang menunjukkan bahwa penerapan e-LKPD berbasis lembar kerja langsung berdampak positif pada hasil belajar Pendidikan Pancasila karena mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, penelitian oleh Susilawati et al.[15] menemukan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis masalah (PBL) dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, berpartisipasi dalam diskusi aktif, dan memecahkan masalah. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan hasil belajar meningkat.

Produk yang dikembangkan mudah digunakan oleh guru dan siswa, menurut praktek LKPD dengan nilai 92%. Pembelajaran berlangsung lebih efektif dengan bahasa yang sederhana, petunjuk yang jelas, dan materi yang disajikan dengan cara yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa LKPD tidak hanya berfungsi sebagai bahan ajar tetapi juga sebagai alat yang membantu guru mengelola pembelajaran dan membantu siswa memahami materi secara lebih sistematis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ismail et al.[16] yang menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Saputri et al.[17] menunjukkan bahwa e-LKPD berbasis Canva dalam pembelajaran Pancasila dianggap praktis, menarik, dan memiliki kemampuan untuk membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila melalui aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif. Penggunaan bahasa yang sederhana, petunjuk yang jelas, dan urutan kegiatan yang sistematis adalah faktor lain yang mempengaruhi praktek LKPD. Kondisi ini mengurangi kebingungan siswa saat mengerjakan tugas, sehingga fokus mereka lebih pada memahami materi daripada memahami instruksi pengerjaan.

Responden siswa 92,5% menunjukkan bahwa LKPD dapat meningkatkan minat dan keinginan siswa untuk belajar. Sebagian besar siswa mengatakan bahwa pendekatan LKPD menarik, kegiatan pembelajaran menyenangkan, dan materi lebih mudah dipahami karena dikaitkan dengan situasi sehari-hari. Tingkat respons positif yang tinggi menunjukkan bahwa LKPD tidak hanya meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Siswa menunjukkan respons yang tinggi bahwa mereka senang menggunakan LKPD selama pembelajaran. Ini dimungkinkan karena LKPD memuat ilustrasi dan aktivitas yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa di kelas III, sehingga materi Pendidikan Pancasila tidak lagi dianggap sebagai hafalan tetapi dapat dipahami melalui pengalaman nyata. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wahyuni et al.[18], yang menemukan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PPKn mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi karena menghubungkan konsep pembelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penyajian materi kontekstual melalui LKPD dapat meningkatkan keterlibatan, ketertarikan, dan keinginan siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Selain itu, tanggapan guru yang memperoleh persentase 93% menunjukkan bahwa LKPD sangat cocok untuk pengajaran Pancasila. Guru berpendapat bahwa LKPD membantu menjelaskan materi secara sistematis, mempermudah pengelolaan kelas, dan meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa LKPD tidak hanya berfungsi sebagai bahan ajar, tetapi juga sebagai alat untuk mendukung pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan lebih efektif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Puspita et al.[19], yang menemukan bahwa e-LKPD yang didasarkan pada pendekatan penelitian efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Ini dicapai melalui aktivitas pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir aktif dan menyelesaikan masalah secara mandiri. Akibatnya, LKPD dapat membantu guru membuat proses pembelajaran yang lebih interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari perspektif pedagogis, LKPD membantu guru mengubah pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik. Guru tidak lagi mendominasi pemberian informasi, tetapi berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa menemukan ide melalui aktivitas LKPD.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang diciptakan dapat digunakan dengan baik dalam pembelajaran Pancasila. Ini terutama berlaku untuk materi Penerapan Sila-Sila Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari. Efektivitas ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar siswa, kepraktisan produk, nilai keterlaksanaan pembelajaran

yang tinggi, dan respons yang positif dari siswa dan guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zumratul et al. [20] yang menyatakan bahwa penggunaan LKPD berdampak positif pada hasil belajar PPKn siswa karena mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian Susanto et al. [21]. menemukan bahwa pengembangan LKPD berbasis masalah berbasis pembelajaran (PBL) meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PPKn di sekolah dasar melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan peningkatan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, LKPD dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar yang baik untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga dapat berfungsi sebagai alternatif bahan ajar yang mendukung pembelajaran aktif tentang mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan LKPD sebagai media pendukung yang membantu mereka berpikir kritis, bekerja sama, dan mengaitkan ide-ide tersebut dengan kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi Penerapan Sila-Sila Pancasila mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata nilai siswa yang semula 70,47 pada saat pretest meningkat menjadi 92,00 setelah mengikuti pembelajaran menggunakan LKPD pada posttest. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,73 berada pada kategori tinggi, sehingga menunjukkan bahwa penggunaan LKPD memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian juga didukung oleh data observasi keterlaksanaan pembelajaran yang memperoleh persentase 92% dengan kategori sangat baik. Penilaian terhadap kepraktisan LKPD menunjukkan persentase yang sama, yaitu 92%, sehingga dapat dikatakan bahwa LKPD mudah digunakan selama proses pembelajaran. Di sisi lain, respons siswa memperoleh persentase 92,50%, sedangkan respons guru mencapai 93%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD dinilai menarik, praktis, dan mampu membantu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih efektif.

Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD pada materi Penerapan Sila-Sila Pancasila layak diterapkan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SD. Selain memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar, penggunaan LKPD juga mampu mendorong siswa menjadi lebih aktif, meningkatkan motivasi belajar, serta memperbesar keterlibatan mereka selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

REFERENCES

- [1] N. Nurmayeni and L. Rahmi, "Pengaruh model pembelajaran Problem-Based Learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar," *J. Educ. (Jurnal Pendidik. Indones.*, vol. 11, no. 1, pp. 419–426, 2025, doi: <https://doi.org/10.29210/1202526109> Contents.
- [2] D. Rusmiati, D. R. Perdana, and R. K. Habibi, "Pengaruh model pembelajaran inkuiri berbantuan LKPD terhadap hasil belajar pendidikan pancasila di sekolah dasar," no. 1, pp. 59–66.
- [3] K. N. Larasati, D. R. Perdana, and A. D. Putra, "PENGARUH E-LKPD BERBASIS LIVEWORKSHEETS TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 04, pp. 242–247, 2025.
- [4] A. K. Pangestu, F. Hidayati, and E. Mustika, "PENGEMBANGAN MEDIA PAKANILA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA MATERI PANCASILA DI KELAS III SDN 39 NEGERIKATON," *J. Kaji. Ilm. Interdisiplinier*, vol. 8, no. 6, pp. 45–47, 2024.
- [5] R. N. Punggeti and M. Arifin, "PENGUATAN NILAI PANCASILA MELALUI KOMIK SEJARAH PANCASILA PADA KELAS TINGGI DI SDN BABALAN SUMENEP," *J. Pendidik. dan Pembelajaran Sekol. Dasar*, vol. 6, no. 1, pp. 243–256, 2022, doi: <https://doi.org/10.30651/else.v6i1.12144>.
- [6] Y. Anita et al., "Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Social and Emotional Learning untuk Meningkatkan Nilai Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 7087–7095, 2022, doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3280> ISSN.
- [7] R. Liyanti, O. Juarsa, and E. W. Winarni, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Afektif pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV," *J. Kaji. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, pp. 174–183, 2025.
- [8] R. A. Siroj et al., "Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 3, 2024 | 11279," vol. 7, pp. 11279–11289, 2024.

- [9] M. Waruwu, S. Natijatul, P. R. Utami, and E. Yanti, “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan,” vol. 10, pp. 917–932, 2025.
- [10] D. F. Pandiangan and M. Albina, “Model dan Tahapan Penelitian Kuantitatif: Pendekatan Teoretis dan Praktis dalam Kajian Pendidikan,” pp. 724–730, 2025.
- [11] U. Negeri, S. Thaha, S. Jambi, and P. Kuantitatif-kualitatif, “Pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif serta tahapan penelitian,” vol. 15, no. 1, pp. 82–92, 2024.
- [12] K. X. Di, S. M. A. Negeri, and A. Arrahman, “Pengaruh Gender Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik,” vol. X, no. Sinta 4, pp. 252–263, 2025, doi: 10.24815/jpg.v10i2.252-263.
- [13] R. H. D. Rusmiati, D. Perdana, “Pengaruh model pembelajaran inkuiri berbantuan LKPD terhadap hasil belajar pendidikan pancasila di sekolah dasar”.
- [14] A. P. K. Larasati, D. Perdana, “Pengaruh E-LKPD berbasis liveworksheets terhadap hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik kelas IV sekolah dasar”.
- [15] W. O. Susilawati, M. N. Khairita, and M. F. Wulandari, “Inovasi Bahan Ajar Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 5, no. 4, pp. 4241–4252, 2025, doi: 10.31004/innovative.v5i4.20724.
- [16] S. P. Botutihe, G. Abdullah, R. M. Arif, I. Isnanto, and N. Nurfadiah, “Pengembangan Media Pembelajaran Mystequest Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar,” *SINERGI J. Ris. Ilm.*, vol. 2, no. 3, pp. 1455–1466, 2025, doi: 10.62335/sinergi.v2i3.1030.
- [17] W. Saputri and R. Reinita, “Pengembangan E-LKPD Berbasis Canva dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Elemen Nilai-Nilai Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar,” *Ideguru J. Karya Ilm. Guru*, vol. 10, no. 1, pp. 333–341, 2024, doi: 10.51169/ideguru.v10i1.1494.
- [18] R. R. W. Saputri, “Pengembangan E-LKPD berbasis canva dalam pembelajaran pendidikan pancasila elemen nilai-nilai pancasila kelas IV sekolah dasar”.
- [19] V. Puspita and I. P. Dewi, “Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar,” *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 1, pp. 86–96, 2021, doi: 10.31004/cendekia.v5i1.456.
- [20] T. Zumratul, I. Ermiana, and M. Tahir, “Pengaruh Penggunaan LKPD Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa,” *J. Classr. Action Res.*, vol. 5, no. 2, pp. 143–148, 2023.
- [21] and N. M. R. W. Ni Made Lidia Hindriyani, I Nyoman Sudiana, “Pengembangan Media Pembelajaran Teks Multimodal untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita Siswa Kelas VII,” *EduInovasi J. Basic Educ. Stud.*, vol. 5, no, doi: 10.47467/edu.v5i2.9094.